

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK TANAH ANTARA WARGA
DESA HOROWURA DENGAN WARGA DESA LAMAHALA DI
ADONARA KABUPATEN FLORES TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH

DANIEL BULU AMA

41115097

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDIYA MANDIRA
KUPANG**

2019



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa Tanggal 22 Oktober 2019, Pukul 12.00 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Daniel Bulu Ama**
No. Registrasi : **411 15 097**
Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**
Judul Skripsi :

" FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK SENGKETA TANAH ANTARA WARGA DESA HOROWURA DENGAN WARGA DESA LAMAHALA DI ADONARA KABUPATEN FLORES TIMUR "

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|---|--------------------------------|
| 1. Ketua | : | Drs. Frans Bapa Tokan, MA |
| 2. Sekretaris | : | Drs. Rodriques Servatius, M.Si |
| 3. Penguji Materi I | : | Apolonaris Gai, S.IP.,M.Si |
| 4. Penguji Materi II | : | Veronika I.A. Boro, S.IP.,M.Si |
| 5. Penguji Materi III | : | Drs. Frans Bapa Tokan, MA |
| 6. Pembimbing I | : | Drs. Frans Bapa Tokan, MA |
| 7. Pembimbing II | : | Drs. Rodriques Servatius, M.Si |

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 90

Penguji II = 90

Penguji III = 90

Lulus dengan Nilai = A/90 (SEMBILAN PULUH)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang

=

Kupang, 22 Oktober 2019

Ketua Tim Penguji,

DRS. FRANS BAPA TOKAN, MA

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang,...Oktober 2019

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK TANAH ANTARA WARGA
DESA HOROWURA DENGAN WARGA DESA LAMAHALA DI
ADONARA KABUPATEN FLORES TIMUR**

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Pembimbing II

Drs. Rodriques Servatius, M.S.i

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Drs. Marianus Kleden, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daniel Bulu Ama

No. Regis : 411 15 097

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya tulis (skripsi) dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK TANAH ANTARA WARGA
DESA HOROWURA DENGAN WARGA DESA LAMAHALA DI
ADONARA KABUPATEN FLORES TIMUR.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri, yang di bimbing oleh Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku pembimbing I dan Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing II.

Apabila di kemudian hari di temukan penyimpangan, maka saya bersedia di tuntutan secara hukum.

Kupang,... Oktober 2019



Mahasiswa

Daniel
Daniel Bulu Ama

Motto

***Lein Lau Lamahala Weran Rae
Sorowura,***

***Mio Kak'a Noo Ari Ake
Pewuno Geni.***

***(Sorowura Dan Lamahala Adalah
Kakak Dan Adik Yang Tidak
Boleh Bermusuhan)***

By:

Daniel Bulu Ama

PERSEMBAHAN

Atas rasa syukur dan terima kasih skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Thomas Kai Luli dan Mama Maria Lipat Rapok yang telah membesarkan dan mendidik serta selalu mendoakan saya demi mencapai cita-cita dan masa depan.
2. Saudara-Saudariku tercinta, Kakak Roy Lewowerang, Kaka Ratna Lewowerang dan Adik Yoslin Lewowerang yang selalu mendukung dan mendoakanku
3. Kekasih tercinta Rhinny Mawar yang selalu mendoakan dan mendampingi saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Yang kukenang selalu Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas segala rahmat dan penyertaannya serta dengan segala usaha dan kerja sama semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dengan judul : **Faktor-Faktor Penyebab Konflik Tanah Antara Warga Desa Horowura Dan Warga Desa Lamahala Di Adonra Kabupaten Flores Timur**

Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG yang dicapai oleh penulis selama mengikuti pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini bukan semata-mata karena kemampuan penulis tetapi karena bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, memotivasi dan mendoakan penulis. Berhasilnya tulisan ini juga merupakan hasil bimbingan serta bantuan dari dan petunjuk berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua dan Sekertaris program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si sebagai Dosen pembimbing akademik
5. Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku pembimbing II yang telah

meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak, Apolonaris Gai S.IP, M.Si selaku penguji I dan Ibu Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dan tenaga untuk memberikan masukan serta kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Semua dosen ilmu pemerintahan yang telah memberikan ilmunya serta membimbing dan membina penulis selama masa perkuliahan
8. Kepala dan seluruh staf tata usaha FISIP UNWIRA-Kupang yang telah membantu penulis dalam urusan-urusan administrasi
9. Kepala Desa Horowura dan Kepala Desa Lamahala yang telah turut bekerjasama membantu jalannya proses penelitian.
10. Para narasumber dan masyarakat Desa Horowura dan masyarakat Desa Lamahala yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut bekerjasama membantu jalannya proses penelitian.
11. Kawan-kawan IPM angkatan 2015: Edi, Anjas, Pires, Maksi, Natanael, Rolin, Bastian, Koang, Anarki, Nolan, Bony, Mizi, Rista, Lili, Yolin, Manfret, Arwan, Kela, Elsin, Mario, Yos Raga, Yosep Dobe, Samuel Ropa, Jefri, Dino, Semat. Atas kebersamaan yang tidak pernah saya lupakan. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
12. Keluarga Besar Boni Kos, Ka Boni, Safry, Jonter, Jelo, Yonis, Fian, Nugi, Erwin, Yotan, Boca, Erik, Yoslin. Atas doa dan dukungannya selama ini
13. Keluarga besar Perhimpunan Mahasiswa Api Reinha Rosari, Angkatan Muda Adonara (AMA Kupang), Himpunan Pelajar Mahasiswa Adonara Tengah (HIPANARA Kupang) atas kebersamaan dan persaudaraan dalam mewujudkan manusia yang lebih baik.

14. Semua pihak yang tidak disebutkan satu pesatu, namun tidak mengurangi sedikit pun rasa terimakasih dan penghargaan penulis.'

Tentunya kesalahan tidak luput dalam penulisan skripsi ini, semoga kritik dan saran menjadi masukan yang bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
BERITA ACARA	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	11
2.2.1 Tanah Ulayat.....	11
2.2.2 Konflik Tanah Ulayat.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	21
3.2 Penentuan Informan Penelitian.....	21
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	24
3.5 Tekning Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN.....	26
4.1 Deskripsi Wilayah.....	26
4.1.1 Sejarah Desa Horowura.....	26
4.1.2 Kondisi Pemerintahan Desa Horowura.....	27
4.1.3 Luas Wilayah Desa Horowwura.....	31
4.1.4 Letak Wilayah Desa Horowura.....	31
4.1.5 Iklim.....	32
4.1.6 Keadaan Penduduk.....	34
4.1.7 Mata Pencaharian.....	34

4.1.8 Agama.....	35
4.1.9Ekonomi.....	36
4.1.10 Tingkat Pendidikan.....	37
4.2 Deskripsi Wilayah.....	37
4.2.1 Sejarah Desa Lamahala.....	37
4.2.2 Kondisi Pemerintahan Desa Lamahala.....	41
4.2.3 Luas Wilayah Desa Lamahala.....	44
4.2.4 Letak Wilayah Desa Lamahala.....	44
4.2.5 Iklim.....	35
4.2.6 Keadaan Penduduk.....	37
4.2.7 Mata Pencaharian.....	48
4.2.8 Agama.....	49
4.2.9Ekonomi.....	49
4.2.10 Tingkat Pendidikan.....	50
4.3 Deskripsi obyek penelitian.....	50
4.3.2 Riwayat Tanah Sengketa.....	50
4.3.2 Sketsa Lokasi Tanah Sengketa	51
4.3.3 Gambaran Konflik Tanah Antara Desa Horowura Dan Desa Lamahala.....	54
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	58

5.1 Kebutuhan.....	59
5.1.1 Nilai sosial budaya tanah	59
5.1.2 Nilai Ekonomin Tanah.....	60
5.1.3 Nilai Kesakralan Tanah.....	66
5.2. Persepsi.....	68
5.2.1 Cara penyelesaian konflik tanah ulayat	68
5.3 Kekuasaan.	71
5.3.1 Cara yang dilakukan oleh Kepala Suku/Tuan Tanah.....	71
5.4 Nilai.....	74
5.4.1 Nilai Kebenaran.....	74
5.5 Perasaan atau emosi.....	77
5.5.1 Faktor latar belakang dan aroma dendam masa lalu.....	77
BAB VI PENUTUP.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

Organisasi Personalia

Pendoman Wawancara

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Pemanfaatan tanah di wilayah Desa Horowura.....	33
Tabel. 2 Jumlah penduduk Desa Horowura.....	34
Tabel. 3 Mata Pencaharian Desa Horowura	35
Tabel. 4 Keadaan ekonomi Desa Horowura.....	36
Tabel. 5 tingkat pendidikan Desa Horowura.....	37
Tabel. 6 Tanaman pangan Desa Lamahala.....	45
Tabel. 7 Perkebunan Desa Lamahala.....	46
Tabel. 8 Kehutanan Desa Lamahala.....	46
Tabel. 9 Jumlah penduduk Desa Lamahala.....	47
Tabel. 10 Mata pencaharian Desa Lamahala.....	48
Tabel. 11 Keadaan ekonomi Desa Lamahala.....	49
Tabel. 12 Tingkat penduduk Desa Lamahala.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar .1 Bagan organisasi Pemerintah Desa Horowura.....	28
Gambar .2 Bagan organisasi BPD Desa Horowura.....	29
Gambar .3 Bagan struktur adat Desa Horowura.....	30
Gambar .4 Bagan organisasi Pemerintah Desa Lamahala.....	41
Gambar .5 Bagan organisasi BPD Desa Lamahala.....	42
Gambar .6 Bagan struktur adat Desa Lamahala.....	43
Gambar .7 Sketsa tanah sengketa.....	52
Gambar .8 Lokasi tanah sengketa.....	53
Gambar .9 Galian batu dan agaregat di lokasi tanah sengketa.....	64
Gambar .10 Galian batu dan agaregat di lokasi tanah sengketa	64
Gambar .11 Lahan perkebunan di lokasi tanah sengketa.....	65
Gambar.12 Rumah terbakar di lokasi tanah sengketa.....	80

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Faktor-Faktor Penyebab Konflik Tanah Antara Warga Desa Horowura Dengan Warga Desa Lamahala Di Adonara Kabupaten Flores Timur**. Masalah pokok yang diangkat dalam penulisan ini Adalah Bagaimana Faktor-Faktor Penyebab Konflik Tanah Antara Warga Desa Horowura Dan Desa Lamahala?

Dalam penelitian ini konsep yang digunakan adalah Tanah ulayat dan Konflik tanah ulayat meliputi kebutuhan, persepsi, kekuasaan, nilai, perasaan atau emosi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Aspek utama dalam penelitian ini adalah Kebutuhan, Persepsi, Kekuasaan, Nilai, Perasaan atau emosi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebutuhan. (a) Tanah bagi orang Adonara diyakini sebagai simbol seorang wanita (*ina wae*) atau seorang ibu yang menghidupkan seluruh warga kampung. Jika dipersoalkan maka akan dibuktikan melalui ritual adat (b) tanah yang dipersengketakan adalah tanah yang bernilai ekonomi tinggi mengandung bahan bangunan seperti batu dan pasir dan letaknya strategis. (c) Tanah yang dipersengketakan adalah tanah ulayat yang menjadi warisan leluhur nenek moyang, (2) Persepsi: Perang tanding sebagai alternatif terakhir dalam penyelesaian sengketa tanah. (3) Kekuasaan yaitu peran Kepala Suku atau tuan Tanah dalam mengambil sikap untuk mengumpulkan masyarakatnya untuk melakukan seremonial adat atau *bau lolon* yaitu menuangkan tuak ke tanah dengan maksud menghormati Roh-Roh Leluhur agar ikut menyaksikan dan memberikan jalan, (4) Nilai kebenaran: Memegang teguh pada *lein lau weran rae* atau kakak adik dan kebenaran sejarah yang menjadi prinsip dasar untuk mempertahankan tanah tersebut. (5) Perasaan atau emosi yaitu pengkelaiman tanah oleh kedua desa yang berujung pada perang tanding yang menelan korban jiwa yang merugikan masyarakat sendiri..

Demikian dapat disimpulkan bahwa: (1) Penyelesaian tanah dibuktikan melalui ritual adat, Masalah tanah tersebut harus diselesaikan karena melihat tanah tersebut memiliki nilai ekonomi tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat. (2) Solusi terakhir penyelesaian sengketa tanah dibuktikan melalui perang tanding. (3) Tuan Tanah, Kepala Suku kedua desa mempunyai peranan penting dalam proses penyelesaian sengketa tanah. (4) prinsip dasar yang menjadi nilai kebenaran adalah kebenaran sejarah tanah. (5) Sama-sama mengklaim bahwa tanah itu adalah miliknya.

Saran yang diajukan adalah (1) salah satu pihak harus mengakui kekalahan dan kesalahannya (2) kedua belah pihak harus mengendapkan budaya kekeluargaan (3) menyelesaikan masalah pertanahan tersebut harus melalui jalur hukum (4) harus memahami sejarah tanah. (5) Pemerintah harus merespon cepat persoalan tersebut.

Kata Kunci : Faktor Penyebab Konflik Sengketa Tanah, Desa Horowura Dan Desa Lamahala